

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang secara eksplisit tertuang dalam hasil dan pembahasan, maka dapat di tarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan Alokasi Dana Desa (ADD) yang ada di 3 (tiga) Desa Kecamatan Membalong Kabupaten Belitung telah menerapkan prinsip partisipasi dan transparansi. Hal ini dibuktikan dengan antusias kehadiran masyarakat dalam musrenbangdes. Pemerintah desa sangat terbuka dalam menerima pendapat dari masyarakat tentang usulan dan masukan terkait program yang akan dilaksanakan untuk pembangunan desa.
2. Tahap pelaksanaan pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) yang ada di 3 (tiga) desa Kecamatan Membalong Kabupaten Belitung telah menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Hal ini dibuktikan dengan adanya papan informasi terkait APBDes sehingga masyarakat bisa mengakses informasi dengan mudah. Adapun akuntabilitas dibuktikan dengan membuat laporan akhir tahun.
3. Tahap pertanggungjawaban Alokasi Dana Desa (ADD) yang ada di 3 (tiga) Desa Kecamatan Membalong Kabupaten Belitung sudah baik secara teknis dan telah melalui jalur struktural yang telah ditentukan serta adanya pertanggungjawaban secara fisik terkait dengan pembangunan di desa.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kesulitan dalam wawancara kepada masyarakat karena ada masyarakat yang tidak bersedia untuk di wawancarai.
2. Pegawai Aparatur Desa yang sulit ditemui y pada saat jam kerja tidak ada di kantor desa, sehingga mengalami kesulitan untuk melakukan pengambilan data serta lambatnya respon yang diberikan pihak aparatur desa dalam menjawab pertanyaan yang diajukan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tentang Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) pada Desa di Kecamatan Membalong Kabupaten Belitung, maka saran dari peneliti terkait dengan penelitian ini yaitu peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan informan lebih banyak untuk dilakukan wawancara dalam pengumpulan data dan informasi agar dapat menilai pertanggungjawaban pemerintah desa dalam pengelolaan ADD.